PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Harian Jogja Hari: Selasa Tanggal: 24 September 2013 Halaman: 4

OBAT TERLARANG

Badan Narkotika Kota Mulai Sasar Anak SMP

JOGJA—Badan Narkotika Kota (BNK) Jogja memperluas sasaran program penanggulangan penyalahgunaan narkoba ke siswa sekolah menengah pertama (SMP) setelah sebelumnya fokus untuk siswa sekolah menengah atas dan sederajat.

Sebanyak 104 siswa dari 26 SMP di Kota Jogja mengikuti seleksi sebagai duta pelajar anti narkoba yang diadakan BNK Jogja, Senin (23/9). BNK akan memilih lima besar duta yang bertugas mengakomodasi seluruh duta pelajar yang berada di sekolah.

Setiap peserta juga ditunjuk menjadi duta pelajar dan berkewajiban membentuk lembaga antinarkoba di sekolah masing-masing.

Pelaksana Teknis BNK Jogja Andi Herman Saputra mengatakan, pemilihan duta pelajar antinarkoba sendiri, lanjut Andi, dimulai dari pembuatan makalah bagi para siswa. Kemudian, BNK menggelar tes tertulis yang diikuti 104 siswa dari 26 SMP. Tahap selanjutnya, sebanyak 20 siswa yang terseleksi akan mengikuti tes wawancara atau presentasi pada 2-3 Oktober mendatang.

BNK Jogja sengaja menjaring pelajar SMP menjadi duta pelajar antinarkoba agar siswa-siswi SMP tidak ada yang terjerat barang haram tersebut. "Mulai tahun ini, kami memperluas sasaran program ini ke sekolah SMP agar mereka mengetahui bahaya narkoba sejak dini," kata Andi di sela kegiatan, Senin (23/9) di Balaikota Jogja.

Dari observasi BNK Jogja, penyalahgunaan narkoba mulai ditemukan pada pelajar tingkat SMP," katanya. Dia menyontohkan bentuk penyalahgunaan narkoba yang kerap dilakukan pelajar setingkat SMP misalnya mengonsumsi minuman keras dan berbagai jenis pil koplo serta obat daftar G.

"Konsumsi obat sakit kep secara berlebihan sampai 15 sekali minum, itu bisa menyeb kan efek seperti mengonsu narkoba. Mereka [pecandu] me sakan reaksi seperti narkoba. sangat meresahkan," ujar Andi.

Berdasarkan penelitian dan Narkotika Nasional (BN dan Universitas Indonesia (U prevalensi pecandu narkoba DIY pada 2012 mencapai 2,8 dari jumlah penduduk. Berdas kan data penelitian tersebut pu pecandu narkoba diperkirak mengalami peningkatan men di 3,2% pada 2015. *(Jumali, Ab Hamied Razak)*

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan 2. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005